



## RAMAH BAGI PENYANDANG DISABILITAS Taman Lalu Lintas Yogya Menuju Inklusi

**YOGYA (KR)** - Untuk pertama kalinya Taman Lalu Lintas Yogyakarta di kompleks Terminal Giwangan, menerima kunjungan anak penyandang disabilitas. Wahana pembelajaran tertib berlalu lintas tersebut kini tengah menuju inklusi atau ramah bagi penyandang disabilitas.

Kepala Bidang Operasi dan Pendidikan Keselamatan Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Sugeng Sanyoto mengungkapkan, pihaknya akan merajaring masukan dari sekolah atau lembaga yang memiliki anak berkebutuhan khusus. "Biasanya pelajar TK dan SD yang ke sini. Tapi kami tetap komitmen agar mendukung Yogyakarta sebagai kota inklusi," terangnya di sela sosialisasi keselamatan berlalu lintas bersama 46 siswa tunagrahita, Kamis (26/3).

Selama sosialisasi, seluruh siswa berkebutuhan khusus tersebut turut menjajal alat peraga seperti sepeda listrik, mobil mini serta rambu lalu lintas. Petugas Dinas Perhubungan juga menjelaskan

makna rambu yang kerap ditemui di jalan raya.

Meski siswa berkebutuhan khusus dapat dilayani dengan baik, namun menurut Sugeng, tetap diperlukan sarana dan prasarana yang lebih memadai. Oleh karena itu, diharapkan dari masukan pihak sekolah dapat dirumuskan berbagai kebutuhan yang mendukung kenyamanan. "Ke depan tidak hanya sekedar taman lalu lintas saja. Tapi akan kami integrasikan dengan Terminal Giwangan. Setelah anak belajar di sini, kemudian kami ajak masuk ke terminal agar tahu memilih transportasi publik yang aman," paparnya.

Sedangkan untuk melengkapi sarana dan prasarana di Taman Lalu Lintas, Dinas Per-

hubungan sudah mengalokasikan dana sebesar Rp 350 juta guna pengembangan fasilitas penunjang. Selain itu masih ada dukungan dana dari APBN sebesar Rp 200 juta untuk alat peraga.

Sementara Divisi Inklusi Komunitas Sentra Advokasi Perempuan Difabel dan Anak (SAPDA) Abbas Sutyono mengaku, pengenalan tertib berlalu lintas bagi anak berkebutuhan khusus merupakan langkah yang sangat baik. Menurutnya, pengenalan tersebut memang harus dilakukan sejak dini. "Anak berkebutuhan khusus memang butuh proses agar bisa memahami sesuatu. Sehingga pemerintah berkewajiban memenuhi kebutuhan penun-



*- Dishub  
 & POK-Inf  
 & Segera*

| Instansi |
|----------|
| 1. ....  |
| 2. ....  |
| 3. ....  |
| 4. ....  |
| 5. ....  |

KR-Ardh Wahdan

**Pengenalan tertib berlalu lintas bagi anak berkebutuhan khusus.**  
 jang," terangnya.  
 Kendala yang dihadapi bagi penyandang disabilitas terkait ketertiban berlalu lintas, menurut Abbas, menyangkut akses memperoleh Surat Izin Mengemudi (SIM) D. Terutama bagi penyandang tunarungu yang masih dinilai membahayakan pengendara lain akibat daya dengar yang kurang baik.  
 (Dh)k

| Tindak Lanjut                                       |
|---|
| <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi           |
| <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui |
| <input type="checkbox"/> Jumpa Pers                 |

| Instansi             | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|----------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Positif      | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 11 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005